

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI GURU KELAS TK MELALUI SUPERVISI MANAJERIAL DI SEKOLAH BINAAN KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Elok Karti Pratiwi**

Pengawas Taman Kanak-Kanak Kec. Sumberasih  
[elokkartipratiwi@gmail.com](mailto:elokkartipratiwi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Meningkatkan Kemampuan dalam Pengelolaan Administrasi Guru Kelas TK Melalui Pelaksanaan Supervisi Manajeral di Sekolah Binaan Kecamatan Sumberasih. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek Penelitian yaitu subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru TK Binaan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dengan Jumlah 12 Guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yakni pengumpulan data awal, data hasil analisis setiap akhir siklus, serta tanggapan lain dari guru terhadap pelaksanaan supervisi Manajeral. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, yaitu Meningkatkan Kemampuan dalam Pengelolaan Administrasi Guru. Supervisi Manajeral secara berkelanjutan memiliki dampak positif dalam Meningkatkan Kemampuan dalam Pengelolaan Administrasi Guru. Hal ini membuktikan hasil penelitian dengan Persentase kemampuan guru dalam menyusun Administrasi Pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran sangat rendah. Pada perbaikan pembelajaran siklus I terjadi peningkatan Persentase mencapai 72,5% sedangkan pada perbaikan ke II Persentase mencapai 88,9%. Persentase kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran sangat rendah. Pada perbaikan pembelajaran siklus I terjadi peningkatan Persentase mencapai 71,7% sedangkan pada perbaikan ke II Persentase mencapai 92,3%. Persentase kemampuan guru dalam menyusun Administrasi Penilaian Pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran sangat rendah. Pada perbaikan pembelajaran siklus I terjadi peningkatan Persentase mencapai 66,2% sedangkan pada perbaikan ke II Persentase mencapai 91,7% Dari hasil penelitian membuktikan bahwa Melalui supervisi Manajeral secara periodik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Administrasi

**Kata Kunci:** *Supervisi manajeral, Kinerja Guru*

**PENDAHULUAN**

Undang-undang Sistem Pendidikan (2003:37) menjelaskan bahwa setiap pembaruan sistem pendidikan nasional untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional di antaranya adalah (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, (2) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, (3) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, (4) meningkatkan profesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan

sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, (5) Memperdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

Seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap dan keterampilannya secara terus-menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk paradigma baru pendidikan. Menurut Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (2004:2) seorang guru harus memenuhi tiga standar kompetensi, di antaranya: (1) Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan, (2) Kompetensi Akademik/Vokasional

sesuai materi pembelajaran, (3) Pengembangan Profesi. Ketiga kompetensi tersebut bertujuan agar guru bermutu, menjadikan pembelajaran bermutu juga, yang akhirnya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Untuk mencapai tiga kompetensi tersebut, sekolah harus melaksanakan pembinaan terhadap guru baik melalui workshop, PKG, diskusi dan supervisi edukatif. Hal itu harus dilakukan secara periodik agar kinerja dan wawasan guru bertambah sebab berdasarkan diskusi yang dilakukan, rendahnya kinerja dan wawasan guru diakibatkan (1) rendahnya kesadaran guru untuk belajar, (2) kurangnya kesempatan guru mengikuti pelatihan, baik secara regional maupun nasional, (3) kurang efektifnya PKG, (4) supervisi pendidikan yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran cenderung menitik beratkan pada aspek administrasi.

Untuk memperbaiki kinerja dan wawasan guru dalam pembelajaran di TK Binaan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, Pengawas Melakukan Tindakan Sekolah yang berkaitan dengan permasalahan di atas. Karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini diberi judul penelitian tindakan tersebut adalah "Peningkatan Kemampuan dalam Pengelolaan Administrasi Guru Kelas TK Melalui Pelaksanaan Supervisi Manajeral di Sekolah Binaan Kecamatan Sumberasih".

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian manajeral pada TK Binaan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo (1) Meningkatkan Kemampuan Guru dalam pengelolaan administrasi kelas (2) Meningkatkan pemahaman guru dalam kegiatan pengelolaan administrasi kelas (3) Meningkatkan motivasi guru dalam kegiatan pengelolaan administrasi.

## **METODE**

Sesuai dengan fokus permasalahan maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru TK Binaan Kecamatan Sumberasih Kabupaten

Probolinggo. Sebanyak 12 (dua belas) guru kelas TK. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di guru-guru TK Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo pada tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian tindakan sekolah ini akan dilaksanakan dalam dua siklus di mana kegiatan setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut :

Perencanaan : Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah : (a) Mengadakan pertemuan, pengawas pelaksanaan tindakan dan pengawas lain sebagai kolaborator/ pengamat berdiskusi tentang persiapan penelitian (b) Menyiapkan lembar observasi guru oleh pengawas tentang kelengkapan administrasi pembelajaran (c) Menyusun materi tentang RPPM dan RPPH yang akan disajikan dalam penelitian (d) Menyiapkan instrumen lainnya (e) Menyusun laporan Penelitian Tindakan Sekolah.

Pelaksanaan Tindakan pada tahap pelaksanaan tindakan sekolah ini, peneliti selaku pengawas di sekolah Binaan sebagai pelaksana tindakan melakukan aktivitas pembinaan Klinis bersama kolaborator dalam penyusunan RPPH.

Observasi pada tahap observasi ini, dilakukan observasi guru tentang kelengkapan administrasi pembelajaran dan wawancara dengan guru. Observasi dilaksanakan oleh pengawas dan kolaborator.

Evaluasi pada tahap evaluasi ini untuk mengukur kemampuan guru dalam menyusun pengembangan RPPH. Sedangkan untuk mengevaluasi aktivitas guru dalam menyusun RPPH menggunakan lembar observasi dan wawancara.

Refleks pada tahap refleksi data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemudian dianalisis. Hasil analisis digunakan untuk merefleksikan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut. Hasil

refleksi kemudian untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yakni pengumpulan data awal, data hasil analisis setiap akhir siklus, serta tanggapan lain dari guru terhadap pelaksanaan supervisi Manajeral.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku Peneliti dalam melaksanakan supervisi guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan

Indikator keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah apabila persentasi rata – rata keberhasilan dari keseluruhan guru TK meningkat. Sedangkan tolak ukur nilai keberhasilan dari seorang guru sebesar  $\geq 70$  (katagori Baik). Aspek – aspek kinerja guru yang ditujukan sebagai indikator keberhasilan, diantaranya: Administrasi Perencanaan Pembelajaran, Adminitrasi Kelengkapan Kegiatan Pembelajaran dan Adminitrasi Penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemantauan melalui supervisi dan hasil dari penelitian di sekolah Binaan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo masih ditemukan guru yang mengajar belum memiliki Administrasi kelas, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak terencana dengan baik, karena itu bisa saja terjadi materi yang berulang-ulang diberikan pada siswa, sedangkan kompetensi yang lain tidak tersampaikan secara keseluruhan, sehingga siswa-siswapun menilai bahwa guru mengajar kurang menguasai materi, Sebagai dampak dari tidak/belum adanya administrasi kelas sehingga tidak terencana dengan baik, dan metode yang paling mudah tanpa adanya persiapan khusus yaitu digunakannya metode

ceramah. Akibat selanjutnya siswa menjadi pasif, kurang antusias, mengantuk, dan main sendiri.

Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang sudah ada, baik berdasarkan pada referensi maupun dari ucapan ahli di bidang penelitian ini. Adapun pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut.

Temuan *pertama*, kinerja guru meningkat dalam administrasi pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83 %, Kelengkapan administrasi guru seperti terus dipertahankan, tetapi ada beberapa guru yang perlu dimotivasi. RPPM, RPHH yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83 %, Kelengkapan admistrasi guru seperti itu dipertahankan, tetapi ada 2 guru yang perlu dimotivasi lagi. Kalender Pendidikan Sudah Mencapai 10 % dalam Penyusunan Kalender Pendidikan sekolahh, sehingga Perlu di Pertahankan. Jadwal Pelajaran Sudah Mencapai 100 %. Jurnal Kegiatan Harian Guru yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, tetapi ada beberapa guru yang perlu dimotivasi. Buku Siswa dan pegangan Guru Sudah Menjapai 100 %. Penilaian Perkembangan Anak, SPTTA dan Laporan Perkembangan Anak yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, Kelengkapan admistrasi guru seperti itu dipertahankan, tetapi ada beberapa 2 guru yang perlu dimotivasi. Presensi/Daftar Hadir Anak Sudah Mencapai 100 %.

Temuan *kedua*, kinerja guru meningkat dalam administrasi pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut. Identitas Satuan, Tema, Kelompok/semester, Alokasi Waktu Kompetensi, Indikator sampai Materi sudah Sesuai, Jika Pesentasikan sudah mencapai 100%. Guru rata-rata sudah sesuai perlu diajak diskusi bersama dengan peneliti. Kompetensi Pesentasi mencapai 83%, Indikator Pesentasi mencapai 93%, sedangkan Materi sudah sudah mencapai 100%. Guru rata-rata sudah sesuai perlu diajak diskusi bersama dengan peneliti. Metode dan media Pembelajaran yang sudah sesuai mencapai 10 guru 83% sedangkan 2 guru dalam penggunaan metode

dan media masih kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Masih Banyak guru-guru yang masih belum paham dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, inti, penutup sudah mencapai 83% atau 10 Guru yang sesuai. Dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam penentuan sumber belajar sudah mencapai 93% atau 11 Guru yang sesuai. Dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam penentuan Penilaian sudah mencapai 93% atau 11 Guru yang sesuai.

Temuan *ketiga*, kinerja guru meningkat dalam administrasi menilai prestasi belajar siswa dalam menyusun Perangkat penilaian sesuai dengan Rangkuman Materi sudah mencapai presentasi 100% dan Buku Anekdote Masih berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93%. Masih ada satu guru yang belum mampu menyusun atau Mengisi Buku anekdot karena masih tidak sesuai dengan indikatornya. Melaksanakan penilaian berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93% tentang penilaian Unjuk Karya sedangkan untuk Unjuk Kerja dan Penilaian Observasi mencapai 83%. Ada 2 Guru diberi bimbingan secara khusus tentang pentingnya penilaian. Penilaian Portofolio dan buku catatan Pribadi yang telah ditentukan berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93%. Guru sudah mampu membuat Portofolio dan Catatan Pribadi, tapi ada 1 guru yang belum pernah mengikuti pelatihan dan Bimbingan Oleh Pengawas Secara Berkelanjutan. Sedangkan Administrasi Buku Raport atau Laporan Hasil Belajar Semua Guru Sudah Bisa Mengisi dengan Panduan Kepala Sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian ada empat hal yang dikemukakan dalam penelitian tindakan ini, yakni simpulan tentang: (1) Peningkatan kinerja guru dalam menyusun administrasi rencana pembelajaran, (2) Peningkatan kinerja guru dalam administrasi Pelaksanaan pembelajaran, (3)

Peningkatan kinerja guru dalam administrasi Penilaian pembelajaran. (1) Kinerja guru meningkat dalam administrasi pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, Kelengkapan administrasi guru seperti terus dipertahankan, tetapi ada beberapa guru yang perlu dimotivasi. RPPM, RPHH yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, Kelengkapan administrasi guru seperti itu dipertahankan, tetapi ada 2 guru yang perlu dimotivasi lagi. Kalender Pendidikan Sudah Mencapai 10% dalam Penyusunan Kalender Pendidikan sekolah, sehingga Perlu di Pertahankan. Jadwal Pelajaran Sudah Mencapai 100%. Jurnal Kegiatan Harian Guru yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, tetapi ada beberapa guru yang perlu dimotivasi. Buku Siswa dan pegangan Guru Sudah Menjapai 100%. Penilaian Perkembangan Anak, SPTTA dan Laporan Perkembangan Anak yang dimiliki 10 Guru dengan presentasi 83%, Kelengkapan administrasi guru seperti itu dipertahankan, tetapi ada beberapa 2 guru yang perlu dimotivasi. Presensi/Daftar Hadir Anak Sudah Mencapai 100%. (2) Kinerja guru meningkat dalam administrasi pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut. Identitas Satuan, Tema, Kelompok/semester, Alokasi Waktu Kompetensi, Indikator sampai Materi sudah Sesuai, Jika Pesentasikan sudah mencapai 100%. Guru rata-rata sudah sesuai perlu diajak diskusi bersama dengan peneliti. Kompetensi Pesentasi mencapai 83%, Indikator Pesentasi mencapai 93%, sedangkan Materi sudah sudah mencapai 100%. Guru rata-rata sudah sesuai perlu diajak diskusi bersama dengan peneliti. Metode dan media Pembelajaran yang sudah sesuai mencapai 10 guru 83% sedangkan 2 guru dalam penggunaan metode dan media masih kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Masih Banyak guru-guru yang masih belum paham dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, inti, penutup sudah mencapai 83% atau 10 Guru yang sesuai. Dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam penentuan sumber belajar sudah mencapai 93%

atau 11 Guru yang sesuai. Dalam penyusunan kegiatan Pembelajaran dalam penentuan Penilaian sudah mencapai 93% atau 11 Guru yang sesuai. (3) Ketiga, kinerja guru meningkat dalam administrasi menilai prestasi belajar siswa dalam menyusun Perangkat penilaian sesuai dengan Rangkuman Materi sudah mencapai presentasi 100% dan Buku Anekdote Masih berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93 %. Masih ada satu guru yang belum mampu menyusun atau Mengisi Buku anekdot karena masih tidak sesuai dengan indikatornya. Melaksanakan penilaian berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93% tentang penilaian Unjuk Karya sedangkan untuk Unjuk Kerja dan Penilaian Observasi mencapai 83%. Ada 2 Guru diberi bimbingan secara khusus tentang pentingnya penilaian. Penilaian Portofolio dan buku catatan Pribadi yang telah ditentukan berjumlah 11 Guru dengan persentasi 93 %. Guru sudah mampu membuat Portofolio dan Catatan Pribadi, tapi ada 1 guru yang belum pernah mengikuti pelatihan dan Bimbingan Oleh Pengawas Secara Berkelanjutan. Sedangkan Administrasi Buku Raport atau Laporan Hasil Belajar Semua Guru Sudah Bisa Mengisi dengan Panduan Kepala Sekolah. (4) Pelaksanaan supervisi secara periodik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan Administrasi perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan administrasi Penilaian Pembelajaran.

### Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pengambil kebijakan sekolah, di antaranya adalah. (1) Supervisi terhadap semua guru perlu dilakukan secara periodik dan ditetapkan pada awal tahun pelajaran (2) Supervisi ternyata membawa peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa jika dilaksanakan secara kolaboratif. (3) Perlu memberi kesempatan pada guru-guru yang dianggap sudah mampu mensupervisi guru lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Reni. H 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Orasindo.
- Cece, Wijaya. A 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research, Jilid I*. Yogyakarta : Andi.
- Hechinger, F. 1981. *Effective School, Effective Principal*. Reston, VA: NASSP. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu
- Herlinawati, Ely. 2011. *Menjadi Pribadi Kreatif Inovatif, dan Cendikia*. Bandung: Acarya Media Utama.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bahan Diklat ToT Calon Kepala Sekolah dan Pengawas.
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Tilaar, H.A.R. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.